

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan cara mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Rancangan atau desain yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Pendekatan studi kasus merupakan prosedur penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan yang terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam serta menyertakan berbagai sumber informasi. Rancangan atau desain penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Klien dengan *Diabetes Mellitus* secara komprehensif dan menyeluruh dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melaksanakan rencana keperawatan dan mengevaluasi pelaksanaan keperawatan.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Asuhan Keperawatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan perawat dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia secara langsung yang berpegang pada standar keperawatan meliputi tahap pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan, dan evaluasi dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan dengan ditandai tingginya kadar glukosa darah yang disebabkan gagalnya organ

pankreas memproduksi jumlah insulin. Pada *Diabetes Mellitus* dilakukan gula darah puasa (GDP). Pemeriksaan kadar glukosa acak merupakan pemeriksaan gula darah yang dapat dilakukan kapan saja tanpa perlu berpuasa dan tanpa memperhatikan kapan terakhir makan. Pemeriksaan kadar glukosa puasa merupakan pemeriksaan gula darah yang dilakukan pada saat puasa. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada klien *Diabetes Mellitus* dengan kadar gula darah acak > 200 mg/dL atau kadar gula darah puasa > 125 mg/dL dengan komplikasi penyakit hipertensi.

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pengambilan data dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada klien *Diabetes Mellitus* pada tanggal 22 Januari sampai 16 Maret 2024.

3.4 Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien yang mengalami *Diabetes Mellitus* di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Partisipan yang digunakan adalah 1 klien *Diabetes Mellitus* dengan kriteria : bersedia menjadi partisipan, kooperatif, keadaan compos mentis, memiliki kadar gula darah acak > 200 mg/dL atau kadar gula darah puasa > 125 mg/dL dengan komplikasi hipertensi, klien yang membutuhkan perawatan minimal 3 hari di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrument dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah format asuhan keperawatan medikal bedah. Format tersebut terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

- 1) Proses pengumpulan data dimulai dengan tahap persiapan yakni mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek PoltekkesKemenkes Malang dengan nomor surat AR.02.02/F.XXI.15.5/117/2024 untuk melakukan penelitian studi kasus di RSUD dr.Soedomo Trenggalek mulai tanggal 22 Januari sampai 16 Maret 2024 sesuai proposal yang terlampir.
- 2) Mendapat suart balasan persetujuan ijin penelitian dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan nomor surat AR.02.02/F.XXI.15.5/117/2024 tentang persetujuan ijin penelitian asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus.

- 3) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti bekerja sama dengan CI (Clinical Instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).
- 4) Setelah klien yang sesuai ditemukan, yaitu klien dengan Diabetes Mellitus peneliti melakukan tindakan orientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada klien dan keluarga klien yang mendampingi. Kemudian lebih lanjut peneliti melakukan inform consent berkaitan dengan meminta kesediaan klien untuk dijadikan partisipan penelitian secara sukarela tanpa keterpaksaan. Setelah klien menyatakan kesediaannya untuk menjadi partisipan penelitian maka peneliti harus meminta bukti kesediaan klien secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi partisipan penelitian. Setelah persetujuan didapatkan, peneliti mulai melakukan pengkajian pada klien kemudian merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan. Penelitian ini dilakukan selama tiga hari sampai klien pulang.
- 5) Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada semua klien. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada klien.

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferbility), kebergantungan (Dependability), dan kepastian (Confirmability) (Sugiyono, 2014).

3.6.1 Kepercayaan (Credibility)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (Transferbility)

Transferbility adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu subyek studi kasus dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Kebergantungan (Dependability)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

3.6.4 Kepastian (Confirmability)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui

proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya. Analisis data pada studi kasus merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras serta kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode, formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi (Sugiyono, 2014).

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian harus memenuhi hal – hal sebagai berikut :

3.8.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Peneliti mendatangi calon responden dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian

dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk mendatangi *informed consent*. Apabila tidak bersedia maka peneliti tetap hal itu.

3.8.2 Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan nama inisial.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan informasi yang dikumpulkan dari informasi yang dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.